

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa peran Singapura dalam implementasi ASEAN Sustainable Urbanisation Strategy terdiri dari beberapa peran yakni *regional-subsystem collaborator*, *example*, *developer*, dan *bridge*. Penelitian ini menggunakan konsep peran nasional yang dikemukakan oleh K.J. Holsty yang menyatakan bahwa dalam hubungan internasional, sebuah negara dapat memiliki beberapa peran. Dalam implementasinya, Singapura mampu memainkan peran sebagai *regional-subsystem collaborator*, *example*, *developer*, dan *bridge* secara normatif, teknis, dan institusional dalam penguatan urbanisasi berkelanjutan di kawasan ASEAN.

Pada masa kepemimpinannya di ASEAN pada tahun 2018, Singapura mampu menjalankan kepemimpinan dalam bentuk *shepherd leadership* yang menempatkan pemimpin sebagai figur pengarah yang memimpin melalui keteladanan, sekaligus membimbing dan melayani kebutuhan para anggota. Singapura membangun kolaborasi regional dalam mengimplementasikan ASUS melalui ASCN. Melalui forum dan mekanisme tersebut, Singapura berkontribusi dalam koordinasi lintas negara dan lintas kota, khususnya pada area *built infrastructure* dan *industry and innovation*. Kemudian, sebagai negara dengan tingkat urbanisasi yang telah mencapai 100%, Singapura memerankan peran Example melalui program nasionalnya yakni HDB dan Singapore Green Plan. Selain itu, Singapura juga mampu berperan sebagai developer melalui program SolarNova yang selaras dengan framework *Built Infrastructure* dalam ASEAN Sustainable Urbanisation Strategy (ASUS) serta *SkillsFuture* yang menjalin kemitraan strategis dengan Microsoft untuk menyediakan pelatihan di bidang pengembangan perangkat lunak, analisis data, teknologi komputasi awan, serta fasilitasi digital. Inisiatif tersebut merupakan respons strategis terhadap tantangan pembangunan di kawasan ASEAN. Terakhir, Singapura juga berperan sebagai bridge melalui keterlibatannya dalam studi kasus kota pintar yang disusun oleh Korea Research Institute for Human Settlements (KRIHS) bekerja sama dengan Inter-American Development Bank (IDB).

Penelitian ini hanya menganalisis peran nasional Singapura dalam implementasi ASEAN Sustainable Urbanisation Strategy pada periode tahun 2018 hingga 2025 melalui konsep peran nasional K.J. Holsty dan tidak mengkaji peranan lain diluar periode tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terbatas pada sumber yang dapat diakses secara publik. Data lain yang bersifat rahasia tidak dapat diperoleh dikarenakan keterbatasan akses. Penelitian ini juga hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Dokumentasi berupa jurnal, report maupun website.

